

TUGAS AKHIR
PERKEMBANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI SWADHARMA PT. BANK BNI
KANTOR CABANG SERANG

Diajukan Kepada Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.Md)



OLEH:
ADE DERA TRI NOVIYANTI
5504170034

PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN KEUANGAN
PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2021

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Laporan Tugas Akhir ini, siap untuk dipertahankan dalam Seminar/Sidang.

Judul Laporan Tugas Akhir : Perkembangan Laporan Keuangan Pada
Koperasi Swadharma PT. Bank BNI Kantor
Cabang Serang

Nama Mahasiswa : Ade Dera Tri Noviyanti

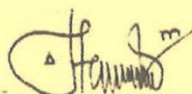
NIM : 5504170034

Serang, 23 Juni 2021

Menyetujui Untuk Disidangkan

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Ana Susi Mulvani, SE., MM.
NIP. 197511222005012001



Fiesty Utami, S.ST., M.Sc.
NIP. 199002162019032012

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Gerry Ganika, S.E., M.Sc.
NIP. 198205172006041003

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

Dengan ini ditetapkan bahwa Tugas Akhir berikut:

Judul Laporan Tugas Akhir : Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma Bank
BNI Kantor Cabang Serang

Nama Mahasiswa : Ade Dera Tri Noviyanti
NIM : 5504170034

Telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 28 Juni 2021, melalui sidang laporan tugas akhir di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan **LULUS**.

Mengesahkan

Pembimbing 1



Ana Susi Mulyani, SE., MM.
NIP. 197511222005012001

Pembimbing 2



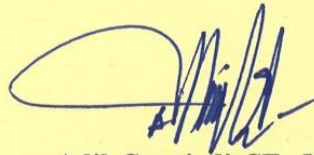
Fiesty Utami, SST., M.Sc.
NIP. 199002162019032012

Penguji 1



Gerry Ganika, S.E., M.Sc.
NIP. 198205172006041003

Penguji 2



Adih Supriadi, SE., MM.
NIP. 201808032133

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. Akhmadi, S.E., M.M.
NIP. 196511202002121002

Ketua Program Studi



Gerry Ganika, S.E., M.Sc.
NIP. 198205172006041003

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Dengan ini saya sebagai penulis Tugas Akhir berikut:

Judul : Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi
Swadharma Bank BNI Kantor Cabang Serang

Nama Mahasiswa : Ade Dera Tri Noviyanti
NIM : 5504170034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir di atas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tugas Akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau sebagian Tugas Akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2021


CD17AAJX934127031
Ade Dera Tri Noviyanti
5504170034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi Atas takdir-mu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal menjadi meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah bekerja keras, kedua orangtua ku terima kasih atas memberi dukungan dan do'anya tanpa henti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-NYA penulis telah menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul: **“Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma Bank BNI Kantor Cabang Serang”**, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi Tugas Akhir pada Program Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. DR. H. Fatah Sulaiman, ST.MT., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. Akhmadi, SE.,MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Dr. Lutfi, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Gerry Ganika, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
5. Ana Susi Mulyani, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan pada penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Fiesty Utami, S.ST., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan pada penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen Diploma III Perbankan dan Keuangan yang sudah membimbingku selama perkuliahan.
8. Staf Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
9. Achmat Lendy selaku Pimpinan Kepala Koperasi Kantor Cabang Serang yang telah mengizinkan untuk kegiatan magang dan memberikan pengalaman di dunia kerja.
10. Urip Marsugiharto selaku Pembimbing Magang dan Seluruh Karyawan PT. Bank BNI Kantor Cabang Serang.
11. Penyemangat terbaikku Jennie, Rosé, Jisoo dan Lisa yang telah memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Sahabat tersayangku dari SD, SMP, dan SMA (Syifa, Sardah, Dewi, Dela, Diana, Devi, Maysarah, Abel, Zhavia, Keisa) yang memberikan do'a dan semangat kepada penulis dan bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis.
13. Teman-teman tercinta seperjuangan D3 Keuangan dan Perbankan 2017 khususnya Fani, Linda, Anan, Echa, Eca Wahyu, Idan, Eki dan Hijratunisa yang selalu memberi semangat.

Penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi pedoman untuk kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan semua yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Serang, 23 Juni 2021

Ade Dera Tri Novivanti
5504170034

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	5
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	5
BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN	
A. Profil Singkat Perusahaan	7
B. Strktur Organisasi	9
C. Uraian Pekerjaan.....	10
D. Keanggotaan Koperasi Swadharma BNI Serang	14
E. Waktu Pelaksanaan Magang	15

F. Tempat Pelaksanaan Magang Industri	15
G. Jadwal dan Kegiatan Magang Industri	15

BAB III KAJIAN TEORI

A. Perbankan	16
1. Pengertian bank	16
2. Fungsi	17
3. Tujuan Bank	18
B. Koperasi	18
1. Pengertian Koperasi	18
2. Tujuan Koperasi	19
3. Fungsi Koperasi	19
4. Jenis-Jenis Koperasi	20
C. Laporan Keuangan Koperasi	22
1. Pengertian Laporan Keuangan	22
2. Tujuan Laporan Keuangan Koperasi	23
3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Koperasi	23
4. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	25
5. Rasio Laporan Keuangan Koperasi	29
6. Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan	29
7. Sifat Laporan Keuangan Koperasi	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Aktivitas Laporan Keuangan Koperasi Swadharma	3
Tabel 2.1	Jumlah Seluruh Anggota Koperasi Swadharma	10
Tabel 3.1	Penilaian <i>Current Ratio</i>	35
Tabel 3.2	Penilaian <i>Cash Ratio</i>	36
Tabel 3.3	Penilaian <i>Debt to Asset Ratio</i>	38
Tabel 3.4	Penilaian <i>Total Asset Turnover</i>	40
Tabel 3.5	Penilaian <i>Net Profit Margin</i>	41
Tabel 3.6	Penilaian <i>Return on Asset</i>	42
Tabel 4.1	Perkembangan <i>Cash Ratio</i>	44
Tabel 4.2	Perkembangan <i>Current Ratio</i>	44
Tabel 4.3	Perkembangan <i>Debt Asset to Ratio</i>	45
Tabel 4.4	Perkembangan <i>Total Asset Turnover</i>	45
Tabel 4.5	Perkembangan <i>Net Profit Margin</i>	46
Tabel 4.6	Perkembangan <i>Return on Asset</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo Koperasi Swadharma	8
Gambar 2.2	Struktur Anggota Koperasi Swadharma.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Surat Permohonan Magang
- Lampiran 3. Surat Keterangan Magang
- Lampiran 4. Form Penilaian Magang
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan Magang
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 1
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 2
- Lampiran 8. Hasil Wawancara
- Lampiran 9. Dokumentasi

ABSTRAK

PERKEMBANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA KINERJA KOPERASI SWADHARMA BANK BNI KANTOR CABANG SERANG

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini ialah untuk mengetahui tingkat kinerja Koperasi Swadharma PT. Bank BNI Kantor Cabang Serang dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang kemudian diuraikan dengan menggunakan metode rasio keuangan koperasi yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Berdasarkan perhitungan yang telah penulis lakukan dengan menggunakan *current ratio*, *cash ratio*, *debt to asset ratio*, *net profit margins*, *return on asset*, *total asset turnover* dari tahun 2017 sampai dengan 2019, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Swadharma PT. Bank BNI Kantor Cabang Serang dari tahun 2017 sampai dengan 2019 relatif baik. Hasil perhitungan yang menunjukkan nilai positif dari masing-masing rasio di tahun 2017 sampai dengan 2019 ini mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menjaga kinerja keuangannya.

Kata kunci: koperasi, rasio keuangan, laporan keuangan.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF FINANCIAL STATEMENTS ON PERFORMANCE OF COOPERATIVE SWADHARMA PT. BANK BNI OFFICE SERANG BRANCH

The purpose of this writing was to identify the financial statements on performance of Cooperative Swadharna PT. Bank BNI Office Serang Branch on 2017 up to 2019 based on calculation financial ratio.

The writing of this final project is done by descriptive method, which is by collecting data and through thoroughly obtained and detailed information. Then outlined using cooperative financial ratio methods consisting of liquidity, solvability, activity, and profitability ratio.

Based on the results of the writing, it was concluded that on the calculation of financial performance using current ratio, cash ratio, debt to asset ratio, net profit margins, return on asset, total asset turnover for 2017 up to 2019 relatively good. That was shown by positively value on each ratio on some years for 2017 up to 2019 that can be indicates as a success of management to maintan financial performance.

Keywords: *cooperative, ratio financial. financial statements*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah organisasi berbadan hukum yang dibentuk secara sukarela untuk membantu para anggotanya dalam bentuk penanaman modal bisnis dengan keuntungan maupun risiko yang terbagikan secara adil demi kesejahteraan bersama. Di Indonesia, Koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan Koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi Nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Koperasi di Indonesia terbentuk berdasarkan Undang-Undang yang pada saat ini diterangkan dalam Undang-Undang No 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian.

Gerakan Koperasi dideklarasikan sebagai suatu gerakan keuangan sejak 12 Juli 1947 melalui Kongres Koperasi di Tasikmalaya. Pelopor dari Koperasi itu sendiri adalah Drs. Moehammad Hatta atau Bung Hatta sang Proklamator Kemerdekaan Koperasi Indonesia. Sejak saat itulah terlahirkan berbagai penafsiran bagaimana harus mengembangkan koperasi. Perkembangan Koperasi secara nasional di masa diperkirakan menunjukkan peningkatan yang

signifikan namun masih lemah secara kualitas. Hanya Koperasi yang berkembang melalui praktik melaksanakan nilai Koperasi yang akan mampu bertahan dan mampu memberikan pelayanan bagi anggotanya. Prospek Koperasi dapat dilihat dari banyaknya jumlah koperasi, jumlah anggota, jumlah modal, volume usaha, dan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang telah dihimpun Koperasi.

Untuk dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi adalah dengan menilai laporan keuangan dalam koperasi. Menilai laporan keuangan pada koperasi penting dilakukan karena dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi yang akan dilihat dari tingkat keberhasilan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengoperasikan usaha koperasi. Beberapa laporan keuangan yang ada pada koperasi adalah Neraca yang terdiri dari 3 bagian yaitu aktiva, utang, dan modal. Kemudian Laba Rugi yang terdiri dari Pendapatan operasional, beban operasional, pendapatan atau beban non-operasional dan sisa hasil usaha. Laporan Keuangan dapat menggunakan Rasio Keuangan untuk melihat aktivitas perkembangan perusahaan/koperasi. Beberapa jenis Rasio Keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas.

Fenomena pelaporan keuangan koperasi di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Laporan Keuangan Koperasi yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dan wajar dengan pengecualian (WDP) umumnya memiliki pengendalian internal yang baik.

Sedangkan laporan koperasi yang mendapat opini tidak wajar (TW) dan tidak memberikan pendapat (TMP/*disclaimer*) butuh perbaikan pengendalian internal. BPK menemukan beberapa kasus kelemahan pengendalian internal dan pelaporan, yaitu; pencatatan belum dilakukan secara baik, proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan yang berlaku, terlambat dalam penyampaian laporan keuangan, informasi akuntansi dan pelaporan belum memadai, dan kurangnya dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten (BPK RI IHPS I, 2016).

Berikut adalah laporan aktivitas Laporan Keuangan Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang periode 2017 sampai dengan 2019:

Tabel 1.1

Ringkasan Laporan Keuangan

No	Keterangan	2017	2018	2019
1	Neraca			
	• Asset	1.377.783.789	1.411.359.510	1.398.292.673
	• Kewajiban	206.386.192	202.018.384	204.719.174
	• Ekuitas	1.171.397.597	1.209.341.126	1.193.573.499
2	Laba Rugi			
	• Pendapatan	283.819.497	303.245.918	274.693.707
3	Sisa Hasil Usaha (SHU)	134.487.101	88.549.152	53.479.113

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Asset mengalami kenaikan di Tahun 2018, kemudian mengalami penurunan di Tahun 2019.

Kewajiban mengalami penurunan di Tahun 2018 dan kenaikan pada tahun 2019. Pada Laba Rugi, Pendapatan mengalami kenaikan di tahun 2018, kemudian mengalami kenaikan pada Tahun 2019. Beban mengalami kenaikan pada Tahun 2018 dan mengalami penurunan pada Tahun 2019. Pada Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Untuk mendapatkan informasi akuntansi yang akurat bagi para pemakai laporan keuangan, tentunya data laporan keuangan ini perlu untuk dianalisis yaitu dengan melakukan analisis rasio. Analisis rasio ini diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan/koperasi dan trend perkembangan kinerja perusahaan/koperasi sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan perkembangan laporan keuangan pada kinerja koperasi yang ada pada Koperasi Swadharma Bank BNI Kantor Cabang Serang sebagai topik dalam penulisan tugas akhir. Maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penulisan dalam tugas akhir ini dengan judul: “**Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma Bank BNI Kantor Cabang Serang.**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah ini dijadikan sebagai pedoman penulis saat melakukan penelitian untuk Tugas Akhir. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat perkembangan laporan keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang, selama periode 3 tahun terakhir 2017-2019?
2. Apa manfaat dari hasil perkembangan laporan keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang, selama periode 3 tahun terakhir 2017-2019?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dalam penulisan tugas akhir, yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang, selama periode 3 tahun terakhir 2017-2019.
2. Untuk mengetahui manfaat perkembangan laporan keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang, selama periode 3 tahun terakhir 2017-2019.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk koperasi swadharma Bank BNI KC Serang dalam mengetahui perkembangan kinerja koperasinya melalui perkembangan laporan keuangan pada kinerja Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang.

2. Bagi Penulis

Penulisan ini merupakan salah satu kesempatan untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan laporan keuangan pada kinerja Koperasi Swadharma yang diperoleh dari kegiatan magang dan dapat diterapkan pada dunia kerja pada masa mendatang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai perkembangan laporan keuangan pada kinerja koperasi swadharma serta dapat dijadikan referensi untuk penulisan berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PERUSAHAAN

A. Profil Singkat Perusahaan

Koperasi Swadharma merupakan koperasi pegawai PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dimana anggotanya merupakan pegawai aktif dan pensiunan BNI, Pegawai Dana Pensiun BNI, Pegawai Yayasan Danar Dana Swadharma, Pegawai Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI, Pegawai Koperasi Swadharma, pegawai perusahaan-perusahaan anak dan pegawai organisasi-organisasi di lingkungan BNI.

Bank BNI didirikan pada tanggal 30 Juli 1968 dan mendapat pengesahan sebagai badan hukum tanggal 10 Desember 1968. Semula bernama Koperasi Serba Usaha Bank Negara Indonesia (KOSERU), mulai Tahun 2005 menjadi Koperasi Pegawai Swadharma disingkat Koperasi Swadharma. Dalam kurun waktu yang singkat semenjak berdirinya Koperasi Swadharma tanggal 10 Desember 1968 sampai dengan saat ini, Koperasi Swadharma telah ikut melangkah dalam khazanah perkoperasian di Indonesia (Tahun 2012 Koperasi Swadharma peringkat 29 dari 100 besar Koperasi Indonesia). Bank BNI bertekad untuk mewujudkan usaha yang dapat memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang optimal bagi anggota dengan cara professional dan sesuai dengan azas koperasi yang sehat.

1. **Visi** Koperasi Swadharma Bank BNI

Menjadikan Koperasi Swadharma sebagai Koperasi Kebanggaan anggota yang dapat memberikan kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat.

2. **Misi** Koperasi Swadharma Bank BNI

Memaksimalkan kepuasan “stakeholder” melalui peningkatan pelayanan dan SHU.

3. **Moto** Koperasi Swadharma Bank BNI

“Peduli Pada Anggota”

Artinya Koperasi Swadharma senantiasa memperhatikan dan berusaha dapat memenuhi kepentingan anggotanya.



Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI

Gambar 2.1 Logo Koperasi Swadharma Bank BNI

4. **Makna Logo** Koperasi Bank BNI

Merupakan gabungan dari huruf K dan S yang merupakan singkatan dari Koperasi Swadharma.

Gambar berbentuk manusia dengan garis-garis lengkung melambangkan keluwesan Koperasi Swadharma menyusun anggota dalam meraih cita-cita. Gambar lengkap dengan anggota badan manusia melambangkan kekuatan utama Koperasi Swadharma terletak pada anggota.

Gambar lengkap dengan anggota badan manusia juga melambangkan segenap komponen Koperasi Swadharma yang terdiri dari: anggota, pengawas, pengurus dan pegawai yang selalu melangkahkan kaki ke depan berusaha untuk mengantarkan anggota menuju dan meraih kesejahteraan. Lingkaran Kepala diartikan sebagai suatu kebulatan tekad untuk meraih cita- cita yang diinginkan koperasi.

Kotak yang membatasi manusia diartikan sebagai rambu-rambu kegiatan yang harus mengacu pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang, AD/ART dan keputusan RAT. Sedangkan gambar manusia dengan kaki dan tangan menembus batas dapat diartikan bahwa Koperasi harus kreatif dalam berusaha mensejahterakan anggota tidak hanya terbatas pada bisnis anggota BNI saja, tetapi juga melalui bisnis-bisnis di luar keanggotaan dan lingkup BNI.

B. Struktur Organisasi



Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang

Gambar 2.2 Struktur Anggota Koperasi

Berdasarkan gambar diatas dapat diuraikan Pembina Koperasi Dedi Rahmanto selaku Pemimpin BNI Cabang Serang dan Achmat Lendy sebagai Ketua Koperasi beserta dengan pengurus, pengawas dan pegawai lainnya. Jumlah seluruh Anggota Koperasi yang terdaftar pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang tercatat:

Tabel 2.1
Jumlah Anggota Koperasi

Jumlah Permasing-masing Anggota	
Pegawai Aktif	52 Orang
Pegasai Pensiunan	31 Orang
Pegawai AKU/Bhawatha/Koperasi	105 Orang
Jumlah Keseluruhan Anggota	241 Orang

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang

C. Uraian Pekerjaan

1. Pimpinan Bank BNI

- a. Mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.
- b. Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- c. Memfungsikan semua unit kerja di bawahnya dan pekerja binaannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.

- d. Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.
- e. Melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas angka pasar.

2. Ketua Koperasi Swadharma Bank BNI Cabang Serang.

Dalam melaksanakan tugas ketua bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan antara lain:

- a. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan organisasi sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan Rapat Anggota Tahunan.
- b. Menetapkan Kebijakan dan Rencana Kerja, Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAKPB).
- c. Memimpin Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- d. Memimpin Rapat Pengurus, Pengawas dan Karyawan.
- e. Menandatangani Surat Keputusan dan Perjanjian kerja sama dengan Pihak Ketiga.

3. Sekretaris Koperasi Swadharma Bank BNI Cabang Serang

Dalam melaksanakan tugas Sekretaris bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan antara lain:

- a. Menindak lanjuti kebijakan Ketua dibidang administrasi.
- b. Bertanggung jawab atas terlaksananya tata administrasi yang baik.
- c. Mendampingi Ketua, menandatangani surat perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga.

- d. Mewakili Ketua apabila berhalangan.
- e. Menandatangani Surat yang bersifat Internal (surat rapat, pemberitahuan)

Dalam melaksanakan tugas ketua bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan antara lain:

- a. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan organisasi sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan Rapat Anggota Tahunan.
- b. Menetapkan Kebijakan dan Rencana Kerja, Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAKPB).
- c. Memimpin Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- d. Memimpin Rapat Pengurus, Pengawas dan Karyawan.
- e. Menandatangani Surat Keputusan dan Perjanjian kerja sama dengan Pihak Ketiga.

4. Sekretaris Koperasi Swadharma Bank BNI Cabang Serang

Dalam melaksanakan tugas Sekrataris bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan antara lain:

- a. Menindak lanjuti kebijakan Ketua dibidang administrasi.
- b. Bertanggung jawab atas terlaksananya tata administrasi yang baik.
- c. Mendampingi Ketua, menandatangani surat perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga.
- d. Mewakili Ketua apabila berhalangan.
- e. Menandatangani Surat yang bersifat Internal (surat rapat, pemberitahuan)

Bendahara Koperasi Swadharma Bank BNI Cabang Serang

Dalam melaksanakan tugas Bendahara bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan antara lain:

- a. Menindak lanjuti kebijakan Ketua dibidang keuangan.
- b. Membuat perencanaan kebutuhan keuangan perperiodik, yaitu bulanan, triwulan, semester.
- c. Bertanggung jawab atas terlaksananya tata administrasi keuangan yang baik.
- d. Mendampingi Ketua menandatangani surat perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga.
- e. Menandatangani Surat persetujuan pencairan pinjaman kepada anggota.

5. Pengawas Koperasi Swadharma Bank BNI Cabang Serang

Dalam melaksanakan tugasnya ketua bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan Koperasi, antara lain:

- a. Melakukan pengawasan atas kegiatan koperasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan Rapat Anggota Tahunan secara berkala (Triwulan, Semester dan Akhir Tahun).
- b. Memberikan saran dan pendapat atas pelaksanaan kegiatan koperasi.
Mengikuti rapat pengawas, pengurus dan rapat anggota tahunan (RAT).
- c. Membuat laporan pertanggung jawaban pengawas untuk acara RAT.

6. Pegawai Koperasi Swadharma Bank BNI Cabang Serang

Dalam melaksanakan tugas Ketua dan Sekretaris dibantu oleh seorang pegawai yang bertanggung jawab terhadap:

- a. Bersama Ketua dan Sekretaris kebijakan dan Rencana Kerja, Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAKPB).
- b. Melakukan pengawasan atas kegiatan koperasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan Rapat Anggota Tahunan.
- c. Memberikan saran dan pendapat atas pelaksanaan kegiatan koperasi kepada Ketua Pengawas.
- d. Mengikuti rapat pengawas dan pengurus.

D. Keanggotaan Koperasi Swadharma BNI Serang

1. Anggota yang dapat diterima menjadi anggota Koperasi Swadharma Bank BNI Serang adalah Karyawan Bank BNI Serang (yang bermata pencaharian di BNI Serang) dan Pensiunan.
2. Anggota Koperasi Biasa adalah anggota Koperasi Karyawan BNI Serang.
3. Anggota Koperasi Luar Biasa adalah anggota keluarga (suami/istri) dari anggota biasa, karyawan, karyawan tetap BNI Serang dan yang telah purnabakti.
4. Anggota Kehormatan adalah anggota luar biasa yang berjasa kepada koperasi menurut penilaian pengurus koperasi.

E. Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang Industri dilakukan selama 1 bulan dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 20 Agustus 2020.

F. Tempat Pelaksanaan Magang Industri

PT. Bank BNI KC Serang dengan alamat Jalan Veteran No.49, Cimuncang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42112.

G. Jadwal dan Kegiatan Magang Industri

Sebelum penulis memulai kegiatan magang di Kantor Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang, penulis diberikan bimbingan oleh Ketua Koperasi Swadharma. Bimbingan atau pengarahan yang diberikan meliputi jadwal kerja, penempatan bagian dan menekankan kepada mahasiswa magang khususnya untuk bersikap disiplin baik dalam hal waktu maupun dalam melakukan segala tugas yang diberikan atasan maupun pegawai yang ada di bagiannya masing-masing.

Kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan magang di Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang ialah diantaranya mengisi data laporan keuangan untuk periode bulan Juli. Adapun untuk rincian kegiatan magang yang penulis lakukan, dapat dilihat di Lampiran yang telah penulis sediakan.

Jadwal jam kerja di Kantor Koperasi Bank BNI KC Serang, yaitu:

1. Senin-Jumat.
2. Jam masuk mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Jam istirahat mulai pukul dari jam 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Perbankan

1. Pengertian bank

Menurut (Kasmir, 2016) bank diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Kemudian pengertian bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya.

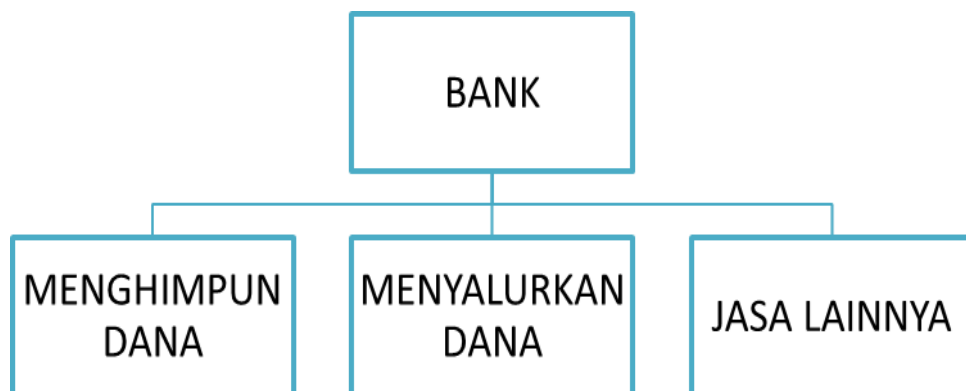
Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan dan memiliki kegiatan, diantaranya: menurut Kasmir (2016:4) bank merupakan keuangan yang kegiatannya adalah:

- a. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (*credit*) kepada masyarakat yang mengajukan

permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.

- c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*Cliring*), penagihan surat-surat berharga dari luar kota dan luar negeri (*incaso*), Letter of credit (*L/C*), Safe deposit Box, dan jasa lainnya.

Secara ringkas kegiatan bank sebagai lembaga keuangan dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang

Gambar 2.2 Struktur Kegiatan Bank

2. Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada Masyarakat. Menurut Undang–Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan atas Undang–Undang No. Tahun 1992 Tentang Perbankan Bab II pasal 3 secara spesifik fungsi bank dapat berfungsi sebagai:

a. *Agent of Trust*

Yaitu kepercayaan (*trust*) baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan.

b. *Agent of Development*

Yaitu kegiatan perekonomian masyarakat moneter dan riil tidak dapat dipisahkan.

c. *Agent of Services*

Yaitu bank memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman barang uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

3. Tujuan Bank

Berdasarkan Undang–Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang- undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa: Tujuan bank adalah membantu dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

B. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Menurut Pasal 1 UU No 25 Tahun 1992 yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah: “Badan usaha yang beranggotakan orang-

seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. (Subandi, 2015:19-20)

Sedangkan menurut UU Nomor. 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian: Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan dalam di bidang ekonomi, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasar pada asas kekeluargaan dan memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional.

2. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi seperti yang tercantun dalam Undang- Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3, Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3. Fungsi Koperasi

Menurut Undang-undang No 25 Tahun 1992 Pasal 4 fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya;
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan berdasarkan atas-asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4. Jenis-Jenis Koperasi

Penjenisan koperasi sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dikenal lima jenis koperasi, yaitu:

- a. Koperasi Produsen

Koperasi yang anggota-anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (*owner*) dan pengguna pelayanan (*user*), dimana dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku/input menjadi barang jadi/output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang dapat diperjualbelikan,

memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada.

b. Koperasi Konsumen

Koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Koperasi konsumen berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat. Pada koperasi ini, anggota memiliki identitas sebagai pemilik (*owner*) dan sebagai pelanggan (*customer*).

c. Koperasi Simpan Pinjam

Simpan Pinjam sering kali juga disejajarkan dengan nama koperasi kredit, koperasi ini menyelenggarakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit bagi anggotanya. Layanan-layanan ini menempatkan koperasi sebagai pelayan anggota memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan bagi anggota menjadi lebih baik dan lebih maju. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (*owner*) dan nasabah (*customers*).

d. Koperasi Pemasaran

Koperasi Pemasaran sering kali disebut koperasi penjualan. Koperasi pemasaran mempunyai fungsi menampung produk barang maupun jasa yang dihasilkan anggota untuk selanjutnya memasarkannya kepada konsumen. Anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasinya.

e. Koperasi Jasa

Koperasi dimana identitas anggota sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa dan atau produsen jasa. Dalam status anggota sebagai konsumen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi pengadaan jasa. Sedangkan dalam status anggota sebagai produsen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa.

C. Laporan Keuangan Koperasi

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Kemudian menurut Ikatan Akuntansi Indonesia pada ruang lingkup laporan keuangan, Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari ringkasan proses akuntansi yang meliputi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dan diolah

sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi atas keadaan finansial perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Tujuan Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Kasmir (2015:10) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- f. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- g. Informasi keuangan lainnya.

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Kasmir (2015:28) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

a. Neraca.

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

c. Laporan perubahan modal.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan modal yang dimiliki saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

d. Laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang

berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*).

e. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan memerlukan penjelasan tertentu.

4. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) nomor satu adalah:

a. Dapat dipahami.

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Penyajian laporan keuangan berdasarkan:

- 1) Penyajian Jujur Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- 2) Substansi mengungguli jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan

hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

- 3) Netralitas Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.
 - 4) Pertimbangan sehat penyusun laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, prakiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.
 - 5) Kelengkapan Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.
- d. Dapat dibandingkan Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara menyusun.

Berikut ini merupakan kendala informasi yang relevan dan andal menurut PSAK (IAI, 2015):

a. Tepat Waktu

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Pengurus mungkin perlu menyeimbangkan manfaat menyusun antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi.

b. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Keseimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang menyusun (kemampuan untuk menyebar) daripada karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu harus dipikul oleh pemakai informasi yang menikmati manfaat.

c. Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif

Dalam praktek, keseimbangan atau *trade-off* di berbagai karakteristik kualitatif sering diperlukan. Pada umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.

Kepentingan menyusun dari berbagai karakteristik dalam berbagai kasus yang berbeda merupakan masalah pertimbangan penyusunan.

5. Sifat Laporan Keuangan Koperasi

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Menurut Kasmir (2015:11), dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat sebagai berikut:

- a. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang akan sudah lewat dari masa sekarang.
- b. Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya Sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

6. Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan (2015:120) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Pemegang saham.

Laporan keuangan berguna bagi pemegang saham yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, hutang, modal, pendapatan, biaya dan laba. Dari informasi ini pemegang saham dapat mengambil keputusan apakah ia akan mempertahankan sahamnya, menjual atau

menambahnya, semua tergantung pada kesimpulan yang diambilnya dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

b. Investor.

Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu untuk melihat kemungkinan potensi keuangan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan, dan menentukan penanaman modalnya di perusahaan tersebut.

c. Analisis pasar modal.

Analisis pasar modal berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu untuk mengetahui nilai perusahaan, kekuatan, dan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini akan disampaikan kepada langganannya berupa investor baik individual maupun non individual.

d. Manajer.

Manajer berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, menyusun rencana lebih baik, memperbaiki pengawasan dan menentukan kebijaksanaan kebijaksanaan yang lebih tepat, juga merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan kepadanya.

e. Karyawan dan serikat pekerja.

Karyawan dan serikat pekerja perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan jasa, manfaat, dan kesempatan kerja.

f. Instansi pajak.

Bagi instansi pajak informasi laporan keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

g. Pemberi dana (*kreditur*).

Pemberi dana (*kreditur*) sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan untuk memberikan atau menolak permintaan kredit dari perusahaan tersebut.

h. Pemasok.

Kepentingan supplier terhadap laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan layak diberikan fasilitas kredit, seberapa lama akan diberikan dan sejauh mana potensi resiko yang dimiliki perusahaan.

i. Pemerintah atau penyusun pengatur resmi.

Pemerintah atau penyusun pengatur resmi sangat membutuhkan informasi dari laporan keuangan, karena ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

7. Rasio Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Kasmir (2016:116) adalah “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu

laporan keuangan atau Antar komponen yang ada dalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

Menurut Kasmir (2016:110-114), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut: “Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan dan Rasio Penilaian”.

Dalam penulisan ini, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, penulis akan menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mengukurnya serta disesuaikan dengan ketersediaan data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio yang akan digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*), Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

a. Rasio Likuiditas

1) Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Fred Weston dalam Kasmir (2016:110), “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”. Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

2) Tujuan Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:132-133), tujuan yang dapat diambil dari hasil rasio likuiditas:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dengan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d) Untuk mengukur atau membandingkan antar jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing- masing komponen yang ada di aktiva dan utang.

Dalam penulisan ini, penulis akan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2016:134), rasio lancar yaitu: “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Dalam praktiknya, seringkali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan artinya, dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek. Namun, sekali lagi untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata menyusun untuk perusahaan sejenis.

Tabel 3.1

Penilaian *Current Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% -250%
Baik	175% - < 200% Atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - < 175% Atau > 275% - 300%
Kurang Baik	125% - <150% Atau > 300% - 325%
Tidak Baik	< 125% Atau > 325%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006)

2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2016:138), rasio kas yaitu: “rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”. Ketersediaan uang kas ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar (*Current Liabilities*)}}$$

Menurut Kasmir (2016:138), bahwa: “jika rata-rata menyusun untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang”.

Tabel 3.2

Penilaian *Cash Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	10% - 15%
Baik	16% - 20%
Kurang Baik	21% - 25%
Tidak Baik	< 10% Atau >25%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006)

b. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Menurut Kasmir (2016: 151), bahwa: “rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

1) Tujuan Rasio Solvabilitas

Tujuan yang dapat diambil dari hasil Rasio Solvabilitas, menurut Kasmir (2016:153-154), diantaranya:

- a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor);
- b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);

- c) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
- d) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing- masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

Dalam penulisan ini, penulis akan menggunakan *debt to assets ratio*.

Menurut Kasmir (2016:156), bahwa: “debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”. Rumus untuk mencari debt ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 3.3

Penilaian Debt to Asset Ratio

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 40%
Baik	> 40% - 50%
Cukup Baik	> 50% - 60%
Kurang Baik	> 60% - 80%
Tidak Baik	> 80%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006)

c. Rasio Aktivitas

1) Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016:114), bahwa: “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva tetap lainnya.

2) Tujuan Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016:173-174), bahwa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

- a) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode;
- b) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih;
- c) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang.
- d) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*);
- e) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode;
- f) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Dalam penulisan ini, penulis akan menggunakan *Total Asset Turnover*

Menurut Kasmir (2016:184), bahwa: "*total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa

jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Rata-rata industrinya adalah 2 kali dan rumus untuk mencari *total assets turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Tabel 3.4

Penilaian Total Asset Turnover

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 3,5 kali
Baik	2,5 kali - 3,5 kali
Cukup Baik	1,5 kali - 2,5 kali
Kurang Baik	1 kali - 1,5 kali
Tidak Baik	< 1 kali

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006)

d. Rasio Profitabilitas

1) Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016: 196), bahwa: “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:197-198), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan

adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun;
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dalam penulisan ini, penulis akan menggunakan *net profit margins* (NPM) dan *return on asset* (ROA).

a. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan penjualan/pendapatan yang dimiliki. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Penilaian Net Profit Margin

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 70%
Baik	> 70% - 100%
Cukup Baik	> 100% - 150%
Kurang Baik	> 150% - 200%
Tidak Baik	> 200%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006)

b. Pengembalian Aset (*Return On Asset /ROA*)

Pengembalian Aset (*Return On Asset /ROA*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Penilaian Return on Asset

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 10\%$
Baik	7% - < 10%
Cukup Baik	3% - < 7%
Kurang Baik	1% - < 3%
Tidak Baik	< 1%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH

A. Hasil Pengamatan

Pada bab ini penulis akan menguraikan data dan hasil penulisan tentang “Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma Bank BNI Kantor Cabang Serang”, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 24 Agustus 2020.

Hasil penulisan ini diperoleh dengan metode analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data dan melalui keterangan-keterangan yang diperoleh secara menyeluruh dan detail, kemudian diuraikan dengan menggunakan metode Rasio Keuangan Koperasi yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas sehingga diperoleh gambaran mengenai “Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma Bank BNI Kantor Cabang Serang selama periode 2017-2019”.

1. Tingkat Perkembangan Laporan Keuangan Menggunakan 4 Rasio Keuangan (2017-2019)

Berikut adalah hasil dari Magang Industri yang dilaksanakan selama 1 bulan yang bertempat di Bank BNI Kantor Cabang Serang.

Tabel 4.1
Perkembangan *Current Ratio* Tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
2017	1.377.783.789	206.386.192	667,58%
2018	1.411.359.510	202.018.384	698,62%
2019	1.398.292.376	204.718.283	683,03%

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang 2017-2019

Berdasarkan pada Tabel 4.1 menunjukkan adanya perubahan pada *current ratio* dari tahun ke tahun. Menghitung *current ratio* dengan cara membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Untuk tahun 2017 diketahui bahwa nilai aktiva lancar Koperasi Swadharma adalah sebesar Rp 1.377.783.789, nilai kewajiban lancar bank Koperasi Swadharma sebesar Rp 1.411.359.510. Sehingga nilai *current ratio* yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar 667,58%. Demikian juga dengan halnya perhitungan *current ratio* pada periode tahun 2018 dan 2019.

Tabel 4.2
Perkembangan *Cash Ratio* Tahun 2017-2019

Tahun	Kas	Bank	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
2017	134.410.662	152.735.922	206.386.192	140%
2018	127.835.266	133.455.244	202.018.384	130%
2019	152.772.320	155.762.374	204.718.283	152%

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang 2017-2019

Berdasarkan pada Tabel 4.2 menunjukkan adanya perubahan pada *cash ratio* dari tahun ke tahun. Menghitung *cash ratio* dengan cara membagi (kash + bank) dengan kewajiban lancar. Untuk tahun 2017 diketahui bahwa nilai kas Koperasi Swadharma adalah sebesar Rp 134.410.662, nilai saldo bank Koperasi Swadharma sebesar Rp 152.735.922 dan nilai Kewajiban

lancar Koperasi Swadharma sebesar Rp 206.386.192, sehingga nilai cash ratio yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar 140%. Demikian juga dengan halnya perhitungan *cash ratio* pada periode tahun 2018 dan 2019.

Tabel 4.3
Perkembangan *Debt Asset to Ratio* Tahun 2017-2019

Tahun	Total hutang	Total Aktiva	DAR
2017	206.386.192	1.377.783.789	14,98%
2018	202.018.384	1.411.359.510	14,31%
2019	204.718.283	1.398.292.376	14,63%

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang 2017-2019

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan adanya perubahan pada *debt asset to ratio* dari tahun ke tahun. Menghitung *debt asset to ratio* dengan cara membagi total hutang dengan total aktiva. Untuk tahun 2017 diketahui bahwa nilai total hutang Koperasi Swadharma adalah sebesar Rp 206.386.192 dan nilai Total Aktiva Koperasi Swadharma sebesar Rp 1.377.783.789, sehingga nilai *debt asset to ratio* yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar 14,98%. Demikian juga dengan halnya perhitungan *debt asset to ratio* pada periode tahun 2018 dan 2019.

Tabel 4.4
Perkembangan *Total Asset Turnover* Tahun 2017-2019

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	TATO
2017	283.819.497	1.377.783.789	0,20%
2018	303.245.918	1.411.359.510	0,21%
2019	274.693.707	1.398.292.376	0,18%

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang 2017-2019

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan adanya perubahan pada *total asset turnover* dari tahun ke tahun. Menghitung *total asset turnover* dengan cara membagi penjualan kredit dengan total aktiva. Untuk tahun 2017 diketahui bahwa nilai pendapatan Koperasi Swadharma adalah sebesar Rp 283.819.497 dan nilai Total Aktiva Koperasi Swadharma sebesar Rp 1.377.783.789, sehingga nilai *total asset turnover* yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar 0,20%. Demikian juga dengan halnya perhitungan *total asset turnover* pada periode tahun 2018 dan 2019.

Tabel 4.5
Perkembangan *Net Profit Margin* Tahun 2017-2019

Tahun	SHU	Pendapatan	<i>Net Profit Margin</i>
2017	134.819.497	283.819.497	47%
2018	88.549.152	303.245.918	29%
2019	53.479.113	274.693.707	19%

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang 2017-2019

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan adanya perubahan pada *net profit margin* dari tahun ke tahun. Menghitung *net profit margin* dengan cara membagi laba kotor dengan pendapatan. Untuk tahun 2017 diketahui bahwa sisa hasil usaha Koperasi Swadharma adalah sebesar Rp134.819.497 dan nilai pendapatan Koperasi Swadharma sebesar Rp283.819.497, sehingga nilai *net profit margin* yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar 47%. Demikian juga dengan halnya perhitungan *net profit margin* pada periode tahun 2018 dan 2019.

Tabel 4.6
Perkembangan Return on Asset Tahun 2017-2019

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA
2017	134.487.124	1.377.783.789	9,77%
2018	88.549.246	1.411.359.510	6,28%
2019	53.479.122	1.398.292.376	3,82%

Sumber: Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang 2017-2019

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan adanya perubahan pada *return on asset* dari tahun ke tahun. Menghitung profit *return on asset* dengan cara membagi sisa hasil usaha dengan total aktiva. Untuk tahun 2017 diketahui bahwa nilai sisa hasil usaha Koperasi Swadharma adalah sebesar Rp 134.487.124 dan nilai total aktiva Koperasi Swadharma sebesar Rp 1.377.783.789, sehingga nilai *return on asset* yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar 9,77%. Demikian juga dengan halnya perhitungan profit *return on asset* pada periode tahun 2018 dan 2019.

2. Manfaat Perkembangan Laporan Keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang

Ditinjau menggunakan 4 rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas bahwa laporan keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang mengalami perkembangan pada ketiga rasio, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Ketiga rasio tersebut mengalami perkembangan presentasi angka yang meningkat dari periode tahun ke

tahun. Kemudian terjadi masalah pada satu rasio, yaitu Rasio Profitabilitas karena mengalami penurunan presentasi angka dari periode tahun ke tahun. Melalui rasio keuangan ini dapat dipahami bahwa manfaat perkembangan laporan keuangan menggunakan rasio keuangan sangat bermanfaat dalam kinerja perusahaan untuk dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan.

B. Pembahasan

1. Tingkat Perkembangan Laporan Keuangan Menggunakan 4 Rasio Keuangan (2017-2019)

Tingkat perkembangan laporan keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang, terjadi stabilitas pada laporan keuangan selama periode 3 tahun terakhir 2017-2019. Dalam mengetahui perkembangan laporan keuangan penulis menggunakan Rasio Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan Koperasi.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan/koperasi dalam melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Dalam penulisan ini penulis menggunakan Rasio Likuiditas perusahaan/koperasi diukur dari rasio lancar dan rasio kas. Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kinerja dalam mengukur kemampuan

perusahaan/koperasi untuk melunasi seluruh kewajiban-kewajiban finansialnya. Dalam penulisan ini penulis menggunakan Rasio Solvabilitas diukur dari *Debt to Asset Ratio*.

Rasio Aktivitas merupakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan/koperasi dalam mengelola asetnya. Dalam penulisan ini penulis menggunakan pengukuran dari *total asset turnover*. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan/koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penulisan ini penulis menggunakan pengukuran dari *Net Profit Margin* dan *Return on Asset*.

Dalam aspek Likuiditas, kinerja Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang selama 2017-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Dilihat dari rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan yang stabil. Semakin tinggi atau besar nilai rasio likuiditas menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau liquid. Liquid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan tabel 4.1, hasil perhitungan current ratio selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa nilai *current ratio* tertinggi berada pada tahun 2018 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 698,62% dan nilai *current ratio* terendah berada pada tahun 2017 yaitu dengan nilai yang

diperoleh sebesar 667,58%. Hal ini memperlihatkan bahwa kondisi *current ratio* Koperasi terjadi peningkatan di tahun 2018 dan terjadi penurunan di tahun 2019. Artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dalam keadaan kriteria yang tidak baik. Kriteria yang tidak baik terjadi karena dari tahun 2017-2019 Koperasi mengalami kenaikan yang tinggi pada aset lancar sehingga walaupun pada tahun 2017 mengalami penurunan terendah. Banyaknya aset lancar yang digunakan untuk menjamin utang lancar membuat aset lancar tidak digunakan secara produktif sehingga *current ratio* dari tahun 2017-2019 berada dalam keadaan yang tidak baik.

Berdasarkan tabel 4.2, hasil perhitungan *cash ratio* selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa nilai *cash ratio* tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 152% dan nilai *cash ratio* terendah berada pada tahun 2018 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 130%. Hal ini memperlihatkan bahwa kondisi *cash ratio* Koperasi terjadi penurunan di tahun 2018 dan mengalami peningkatan *cash ratio* di tahun 2019. Keadaan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan untuk *cash ratio* masih berada di bawah nilai yang telah ditetapkan, ini dikarenakan besarnya hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi lebih besar dengan kas yang dimiliki oleh koperasi.

b. Rasio Solvabilitas

Untuk Rasio Solvabilitas, keadaan Koperasi termasuk dalam kondisi stabil. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.3, hasil perhitungan *debt*

asset to ratio selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa nilai *debt asset to ratio* tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 14,98% dan nilai *debt asset to ratio* terendah berada pada tahun 2018 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 14,31%. Artinya perusahaan masih berada di bawah standar nilai yang ditetapkan pada penilaian kesehatan koperasi atau dinilai tidak baik. *Debt to Asset Ratio* tinggi disebabkan karena total aktiva yang ada jumlahnya lebih besar dari hutang yang dimiliki koperasi, sehingga dari total aset yang ada belum mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap total hutang koperasi.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan tabel 4.4, hasil perhitungan *total asset turnover* selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa nilai *total asset turnover* tertinggi berada pada tahun 2018 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,21% dan nilai *total asset turnover* terendah berada pada tahun 2019 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,18%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019, ini berarti Koperasi bekerja kurang efisien dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Namun secara keseluruhan,

untuk rasio aktivitas pada dasarnya dapat dikatakan tidak baik/ tidak stabil. Artinya perusahaan tidak mampu menjaga keseimbangan antara pendapatan dengan aktiva tetap lainnya.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.5, hasil perhitungan *net profit margin* selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa nilai *net profit margin* tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 47% dan nilai *net profit margin* terendah berada pada tahun 2019 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi mengalami penurunan di tahun 2019 dan mengalami peningkatan di tahun 2017, yaitu kondisi Koperasi dalam kondisi baik dalam untuk ini. Artinya kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dikatakan baik dan sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan atau dengan kata lain koperasi ini menghasilkan nilai *NPM* yang rentabel.

Berdasarkan tabel 4.6, hasil perhitungan *return on investment* selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa nilai *return on investment* tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 9,77% dan nilai *return on investment* terendah berada pada tahun 2019 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,82%. Hal ini

menunjukkan bahwa kondisi Koperasi cukup baik dalam mencari keuntungan dan dapat dilihat pada penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun. Artinya kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan dari investasi berdasarkan laba keseluruhan dan biaya yang dikeluarkan tidak dalam keadaan yang cukup baik atau belum dapat menghasilkan laba yang optimal.

2. Manfaat Perkembangan Laporan Keuangan pada Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang

Hasil pemanfaatan dari perkembangan pembahasan laporan keuangan koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang ialah diperolehnya pengetahuan bahwa kondisi keuangan koperasi untuk ketiga rasio (rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas) sudah terlihat dalam keadaan yang baik atau stabil. Salah satu masalah pada rasio profitabilitas ialah dikarenakan adanya penurunan dalam rasio dari tahun ke tahun. Perusahaan harus dapat lebih mengembangkan rasio tersebut untuk mencapai laporan keuangan yang lebih efisien. Perusahaan Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang catatan–catatan atas laporan keuangan, kemudian , rasio keuangan juga sangat bermanfaat untuk pihak manajemen perusahaan sebagai rujukan dalam membuat perencanaan. Kemudian manfaat lain yaitu dapat dijadikan sebagai alat mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan, rasio keuangan juga bermanfaat bagi

para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis sampaikan pada BAB sebelumnya dengan permasalahan yang diamati, maka sebagai penutup dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan kinerja dengan menggunakan *current ratio*, *cash ratio*, *debt asset to ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, *return on asset* dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan di Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang selama 2017 sampai dengan 2019 relatif sudah baik atau stabil. Hal ini ditunjukkan oleh nilai positif dari masing- masing ketiga rasio yang diinterpretasikan sebagai keberhasilan pengurus untuk menjaga kinerja keuangan Koperasi. Untuk Rasio Profitabilitas berada pada keadaan yang kurang baik karena mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
2. Manfaat Perkembangan Laporan Keuangan Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang ialah perusahaan dapat membandingkan kondisi keuangan dari tahun ke tahun, mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan, lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain, dan lebih mudah dalam melakukan prediksi di masa yang akan datang.

B. Saran

Pada dasarnya pelaksanaan perhitungan Laporan Keuangan Koperasi Swadharma PT. Bank BNI KC Serang sudah dilaksanakan dengan baik. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Sebaiknya melakukan Analisa laporan keuangan secara menerus, untuk mengetahui kemampuan Koperasi dalam menghasilkan laba yang diperoleh setiap tahunnya.
2. Memberikan laporan keuangan yang lebih terperinci agar mudah dipahami dan dimengerti oleh Ketua, pengawas dan anggota Koperasi.
3. Pengurus keuangan hendaknya menjaga kinerja positif dari aspek fundamental Koperasi. Dari pertumbuhan fundamental perusahaan tersebut diharapkan akan menambah nilai pertumbuhan Koperasi yang semakin besar dari tahun ke tahun.
4. Perusahaan dapat melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui kinerja dan pencapaian pada periode tertentu apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja divisi penjualan agar mencapai target yang telah ditetapkan hingga perusahaan akan mendapatkan laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2016.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2015.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koperasi Swadharma*. (1968, juli 30). Retrieved juli 20, 2020, from Koperasi Swadharma Bank BNI: <http://www.koperasi-swadharma.com/pageAboutUs>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2006.
- Sofyan, H. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Subandi. (2015). *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.
- Undang- Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Biodata Mahasiswi

Nama : Ade Dera Tri Noviyanti
NIM : 5504170034
Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 01 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Email : dheracha1997@gmail.com
No. Handphone : 089650524771
Alamat : Bumi Agung Permai 1. Blok D-06 NO. 07
RT/RW 06/11. Serang-Banten.



Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 9 Kota Serang
SMP : SMP Negeri 15 Kota Serang
SMA : SMA Negeri 2 Kota Serang

Data Keluarga

Nama Ayah : Urip Marsugiharto
Nama Ibu : Siti Nurrodiah
Jumlah Kakak : 2
Jumlah Adik : -
Alamat Orang Tua : Bumi Agung Permai 1. Blok D-06 NO. 07
RT/RW 06/11. Serang-Banten.

Lampiran 2.

SURAT PERMOHONAN MAGANG



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Raya Jakarta KM. 04 Pakupatan, Kota Serang Kode Pos 42121
Telepon (0254) 280330, Ext. 125, Fax (0254) 281254
Website : fe.untirta.ac.id

Nomor : 263/UN.43.5/KE/ 2020

17 Juli 2020

Lampiran :

Hal : Permohonan Kerja Praktek / Magang

Kepada Yth,
Ketua Koperasi Swadharma Bank BNI

Di
Serang

Sehubungan dengan rencana Kerja Praktek bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat melaksanakan kerja praktek di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

NIM : 5504170034
Nama : ADE DERA TRI NOVIYANTI
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan/Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Semester : Genap / 2019/2020
Telepon / HP : 089650524771
Durasi : 1 Bulan
Bidang / Topik : Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Swadharma Bank BNI Serang

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

- Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan

Lampiran 3.

SURAT KETERANGAN MAGANG



KOPERASI SWADHARMA SERANG
NOMOR : 038/KEP/PAD/BH/10.01/SUBDINKOP/VIII/2005

Kantor :
Jl. Veteran No. 49
SERANG

Toko :
Jl. Veteran No. 49
SERANG

Serang, 20 Juli 2020.

Nomor : KSS/025/2020.
Lampiran : ----
Perihal : Permohonan Ijin Magang.

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Ilmu
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sultan Agung
Tirtayasa
Di.

Serang.

Menindak lanjuti surat dari Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Agung Tirtayasa tertanggal 17 Juli 2020 Nomor. 2603/UN.43.5./KE/2020 perihal Permohonan Kerja Praktek / Ijin Magang.

Nama : Ade Dera Tri Noviyanti.
NIM : 5504170034.
Semester : Ganjil / 2019/2020.
Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Bisnis – Untirta.
Telepon/HP : 089650524771.
Bidang/Topik : Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Swadharma Bank BNI Serang.

Bahwa pada prinsipnya mengijinkan magang di Koperasi Swadharma Bank BNI Serang selama 1 (Satu) bulan.

Demikian disampaikan dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua Koperasi Swadharma
BNI Serang

Achmet Lendi SE

Lampiran 4.

FORM PENILAIAN MAGANG



UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Raya Jakarta Km. 4 Pakupatan Serang
 Telepon (0254) 280330, Ext. 125, Fax. (0254) 281254
 Website : www.feb.untirta.ac.id

FORM PENILAIAN MAGANG INDUSTRI

Nama Mahasiswa : Ade Dera Toi Noviyanti
 N I M : 5504190034
 Program Studi : Diploma III Keuangan & Perbankan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untirta
 Tempat Magang : Kepecasi Swadharma Bank BNI Serang

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Huruf Mutu	Keterangan
1.	Kehadiran	96	A	
2.	Disiplin dalam kerja	95	A	
3.	Sikap/etika	98	A	
4.	Kemampuan Berkomunikasi	96	A	
5.	Kemampuan dalam memahami dan menyelesaikan Tugas	96	A	
6.	Teamwork / Kerja sama Tim	98	A	
7.	Prakarsa/Kemampuan memberikan ide/gagasan	95	A	
	NILAI RATA - RATA	96,2	A	

*Nilai Akhir = Total Nilai : 7

Serang, 24 Agustus 2019

Pendamping Magang,

Urip Marsigit
 Urip Marsigit
 NIP/NIK. 119880

Catatan :

- Bobot penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 0 – 100 dengan ketentuan sebagai berikut :

Interval Penilaian	
Rentang Angka Mutu	Huruf Mutu
00,00 - 30,99	E
31,00 - 55,99	D
56,00 - 69,99	C
70,00 - 79,99	B
80,00 - 100,0	A

Lampiran 5.

Kartu Bimbingan Magang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 PROGRAM STUDI DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
 TAHUN AKADEMIK 2019 - 2020

KARTU BIMBINGAN MAGANG (PRAKTEK KERJA LAPANGAN)

Pembimbing : Urip Marsugiharto
 Nama : Ade Dera Tri Noviyanti
 NIM : 5504170034
 Semester/Kelas : VI/A
 Program Studi : Diploma III Keuangan & Perbankan
 Tempat Magang : Koperasi Swadharna PT. Bank BNI Kantor Cabang Serang
 Periode : 2020

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	23 Juli 2020	Membantu menginput data luran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	27 Juli 2020	Membantu menginput data Neraca	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	4 Agustus 2020	Membantu Merekap Laporan Kinerja Koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	7 Agustus 2020	Membantu mengisi data atk dan kebutuhan koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	11 Agustus 2020	Membantu menginput Data Tabungan Koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	13 Agustus 2020	Menemani menginput Data laporan Keuangan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	18 Agustus 2020	Membantu Mengisi Nama Anggota Koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	19 Agustus 2020	Membantu menginput ulang data anggota koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9.	21 Agustus 2020	Membantu merekap Laporan kinerja Kantin	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10.	24 Agustus 2020	Membantu Menginput data Anggota baru dan Anggota yang berhenti	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11.	25 Agustus 2020	Membantu menginput Pemasukan Kantin dan Perpisahan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Lampiran 6.

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 1

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ade Dera Tri Noviyanti
NIM : 5504170034
Program Studi : PERBANKAN DAN KEUANGAN – D3 Reguler
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
Pembimbing 2 : Ana Susi Mulyani, S.E., M.M.

Judul Tugas Akhir :

Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma PT. Bank BNI
Kantor Cabang Serang

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	24 – Juni 2020	Pengajuan Judul & BAB 1-3	
2.	29 - Juni 2020	Penolakan Judul terlalu berat	
3.	4 – Agustus 2020	Pengajuan Judul & BAB 1-3	
4.	7 – Agustus 2020	Perbaikan revisi BAB 1-3, narasumber, rapihkan penulisan	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Lampiran 7.







Kartu Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 2

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ade Dera Tri Noviyanti
NIM : 5504170034
Program Studi : PERBANKAN DAN KEUANGAN – D3 Reguler
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
Pembimbing 2 : Fiesty Utami, S.ST., M.Sc

Judul Tugas Akhir :

Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma PT. Bank BNI
Kantor Cabang Serang

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	23 - November 2020	Pengajuan BAB 1-5	
2.	26 - Januari 2021	Penulisan dirapihkan, margin, ruler dan space BAB 1	
3.	3 - Februari 2021	Meluruskan margin dan space agar seragam, daftar table dan gambar	
4.	9 - Juni 2021	Perbaiki abstrak bahasa inggris, daftar pustaka dan revisi BAB 4-5	
5.	17 - Juni 2021	Revisi penambahan wawancara	
6.	19 - Juni 2021	Acc Sidang	
7.			
8.			
9.			
10.			

Lampiran 8.

Hasil Wawancara

Perkembangan Laporan Keuangan Pada Koperasi Swadharma Bank BNI

Kantor Cabang Serang.

Sumber : Bapak Urip Marsugiharto
Jabatan : Bendahara Koperasi Swadharma Bank BNI KC Serang
Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

1. Menurut Bapak, apa itu pengertian tentang Koperasi Swadharma?

Jawab:

Koperasi Swadharma itu koperasi pegawai Bank BNI yang anggotanya itu pegawai aktif dan pensiunan BNI, Pegawai Dana Pensiun BNI, pegawai perusahaan-perusahaan anak dan pegawai organisasi-organisasi di lingkungan BNI.

2. Koperasi Swadharma Bank BNI termasuk kedalam golongan jenis Koperasi yang seperti apa, Pak?

Jawab:

Koperasi Swadharma ini termasuk kedalam golongan Koperasi simpan pinjam, artinya adalah Koperasi Swadharma menyediakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit bagi anggotanya. Layanan-layanan ini dapat memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan bagi anggota menjadi lebih baik dan lebih maju.

3. Apa sih yang dimaksud dengan rasio keuangan, menurut Bapak?

Jawab:

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dengan kata lain rasio keuangan ini memudahkan kita dalam memahami kondisi keuangan perusahaan dari setiap periode.

4. Apa manfaat dari rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan?

Jawab:

Analisis keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan, rasio keuangan juga sangat bermanfaat untuk pihak manajemen perusahaan sebagai rujukan dalam membuat perencanaan. Kemudian manfaat lain yaitu dapat dijadikan sebagai alat mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan, rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.

5. Bagaimana dengan perkembangan Laporan Keuangan Koperasi Swadharma?

Jawab: Untuk tingkat perkembangan laporan keuangan yang ada pada Koperasi Swadharma Bank BNI ini sudah relatif baik, efisien dan stabil dalam periode tertentu dan sudah melampaui target yang direncanakan. Namun memang ada beberapa periode yang tidak sesuai dengan perencanaan dan harus ditingkatkan kembali agar dapat membuat kondisi perusahaan jauh lebih baik dari keadaan perusahaan sebelumnya.

Lampiran 9.

DOKUMENTASI

